

**PENGARUH RASIO *PROFITABILITAS*, *SOLVABILITAS* DAN
MARKET RATIO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM
PADA SEKTOR SUB KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR
PADA INDEKS LQ45**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana S1
pada Program Studi Akuntansi**



Disusun Oleh:

MUHAMMAD ALDI DEANISA

11.15.28402

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2019

SKRIPSI

PENGARUH RASIO *PROFITABILITAS*, *SOLVABILITAS* DAN *MARKET RATIO* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA SEKTOR SUB KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS LQ45

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MUHAMMAD ALDI DEANISA

No Induk Mahasiswa: 1115 28402

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 22 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



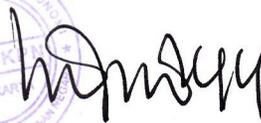
Lita Kusumasari, S.E., MSA., Ak.

Penguji



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Yogyakarta, 22 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH RASIO *PROFITABILITAS, SOLVABILITAS* DAN *MARKET RATIO* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI SEKTOR SUB KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS LQ 45.

Muhammad Aldi Deanisa

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: aldiofficial96@gmail.com

ABSTRACT

Stock investment is a type of investment with a high risk but also has a high rate of return. Shares in the building sub-construction sector especially those listed in the LQ45 Index are of particular concern to investors because the company holds an important role in infrastructure development undertaken by the Indonesian government. Before making a stock investment decision there are several factors that can be used as a reference in making decisions, one of them with fundamental analysis or looking at the financial condition of a company. On this occasion the researchers conducted research to determine the effect of the ratio of Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Investment, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Book Value on stock investment decisions in the sub-construction sector listed in the LQ45 Index. Based on the results of this study it can be concluded that the net profit margin has no effect on the investment decision of shares in the sub-construction sector listed in the LQ45 index as evidenced at the significance value of 0.472. So the first hypothesis is rejected. Return on Assets, Return on Investment and Return on Equity affect the investment decisions of shares in the sub-construction sector listed in the LQ45 index as evidenced by the significance values of 0.019, 0,000 and 0.010 so that the first hypothesis is accepted. Debt to Equity Ratio and Book Value each have a significance value of 0.413 and 0.996 so that it can be concluded that it does not affect the investment decisions of shares in the building sub-construction sector listed on the LQ45 index.

Keywords: Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Investment, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Book Value and investment decisions.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Investasi merupakan suatu cara dalam menempatkan dana yang kita miliki pada instrumen tertentu dengan harapan dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dalam berinvestasi banyak instrumen investasi yang dapat dipilih oleh seorang investor sehingga dengan beragamnya jenis investasi yang tersedia dapat memberikan pilihan kepada investor untuk memilih instrumen mana yang akan digunakan sebagai wadah investasi salah satunya yaitu investasi saham di pasar modal. Pasar modal pada hakekatnya tidak jauh berbeda dengan pasar lainnya dimana terdapat pembeli, pedagang dan juga ada tawar menawar harga. Pasar juga dapat di artikan sebagai tempat yang mempertemukan pihak yang memiliki dana atau memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana sesuai dengan aturan yang berlaku. Pergerakan harga saham sangat berpengaruh terhadap perubahan atau kebijakan yang terjadi baik di dalam negeri ataupun luar negeri. Perubahan atau kebijakan tersebut dapat berdampak negatif dengan menurunnya harga saham atau berdampak positif dengan naiknya harga sebuah saham. Dari banyaknya industri yang berada di Indonesia, industri Sub Konstruksi Bangunan merupakan industri yang saat ini sedang berkembang dan perkembangannya dapat dikatakan cukup pesat atau signifikan. Hal ini karena banyaknya program pembangunan infrastruktur yang di lakukan oleh pemerintah Indonesia.

Perusahaan-perusahaan industri konstruksi khususnya di sektor sub konstruksi bangunan di Indonesia semakin hari semakin berkembang, hal ini dapat di lihat dari proyek-proyek yang di kerjakan khususnya oleh perusahaan sub konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada indeks LQ45. Perusahaan tersebut di antaranya adalah, PT Waskita Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, PT Adhi Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk. Pengambilan keputusan untuk berinvestasi saham tidak lepas kaitannya dengan kondisi laporan keuangan perusahaan yang akan di pilih. Oleh karena itu pengetahuan mengenai kondisi laporan keuangan sebuah perusahaan merupakan suatu keharusan dalam hal melakukan analisis sebelum memilih sebuah perusahaan untuk berinvestasi.

Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu dasar pertimbangan yang digunakan oleh seorang investor untuk pengambilan keputusan. Seorang investor akan melihat kinerja suatu perusahaan apakah kinerja perusahaan tersebut baik atau buruk. Investor akan memutuskan investasi jika perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik atau tumbuh setiap tahunnya tetapi investor akan menghindari perusahaan yang memiliki kinerja yang kurang baik atau selalu turun tiap tahunnya. Maka dari itu informasi yang diperoleh dari laporan keuangan menggambarkan keadaan perusahaan saat ini dan akan digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini menguji apakah *rasio profitabilitas, solvabilitas* dan *market ratio* berpengaruh terhadap keputusan investasi saham di sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar pada Indeks LQ45. Alasan memilih investasi pada instrumen saham adalah karena saham merupakan salah satu jenis investasi yang memiliki return yang cukup tinggi dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai apakah *rasio profitabilitas, solvabilitas* dan *market ratio* berpengaruh terhadap keputusan investasi saham khususnya pada saham di sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar pada Indeks LQ45. Peneliti berharap jika penelitian ini dapat menjadi sumber wawasan bagi investor, manajemen perusahaan dan akademisi dalam mengambil keputusan investasi saham khususnya pada saham di sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar pada Indeks LQ45.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*Signaling Theory*) merupakan teori yang digagas oleh Spence yang didalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence (1973) mengatakan bahwa teori ini memberikan suatu sinyal atau isyarat. Pihak yang memiliki informasi memberikan informasi yang sifatnya mempengaruhi atau menginformasikan prospek perusahaan kepada pihak yang membutuhkan kemudian informasi tersebut dimanfaatkan oleh pihak penerima. Hasil dari informasi tersebut akan memberikan sinyal kepada penerima informasi terhadap tindakan yang akan dilakukan. Sinyal merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam memberi petunjuk kepada investor tentang hasil dari kinerja perusahaan untuk melihat prospek perusahaan (Febrianty, 2011). Sinyal ini dapat berupa informasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan baik berupa informasi keuangan ataupun informasi non keuangan. Informasi yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan merupakan hal yang penting karena informasi tersebut akan menentukan perilaku investor dalam pengambilan keputusan.

Pengembangan hipotesis

1. Hubungan Antara Rasio *Net Profit Margin* Terhadap Keputusan Investasi Saham di Sektor Sub Konstruksi bangunan yang terdaftar pada Indeks LQ45

Dalam berinvestasi saham salah satu rasio yang sangat penting untuk di perhatikan adalah laba bersih atau *Net Profit Margin (NPM)*. “Laba merupakan lebihnya penghasilan perusahaan pada periode tertentu diatas total biaya perusahaan (Harahap, 2015)”. Laba diartikan sebagai hasil dari kegiatan yang dijalankan oleh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa sehingga perusahaan memiliki pendapatan di atas total biaya. Rasio ini menunjukkan berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan dalam mencapai salah satu tujuan sebuah bisnis yaitu untuk mendapatkan laba.

H1: *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap keputusan investasi saham di sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar pada Indeks LQ45.

2. Hubungan Antara Rasio *Return on Asset* Terhadap Keputusan Investasi Saham di Sektor Sub Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Pada Indeks LQ45

Return on Assets (ROA) adalah salah satu rasio yang sering digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi. Rasio ini menjelaskan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asset perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan.

H2: *Return on Asset* berpengaruh terhadap keputusan investasi saham di sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar pada Indeks LQ45.

3. Hubungan Antara Rasio *Return on Investment* Terhadap Keputusan Investasi Saham di Sektor Sub Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Pada Indeks LQ45

Return On Investment merupakan rasio yang sering digunakan investor untuk pengambilan keputusan investasi. Rasio ini digunakan oleh investor untuk melihat seberapa efisien perusahaan menggunakan seluruh aktiva dengan mengeluarkan sumber pendanaan dalam kegiatan operasional untuk menghasilkan laba perusahaan. *Return On Investment* merupakan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba (Harahap, 2007)". *Return On Investment* merupakan perbandingan dari laba bersih dengan total aktiva.

H3: *Return on Investment* berpengaruh terhadap keputusan investasi saham di sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar pada Indeks LQ45.

4. Hubungan Antara Rasio *Return on Equity* Terhadap Keputusan Investasi Saham di Sektor Sub Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Pada Indeks LQ45

Return on equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih terhadap modal. rasio ini digunakan oleh investor untuk melihat kemampuan perusahaan dari

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sisi modal yang sudah diinvestasikan oleh pemegang saham untuk menghasilkan laba.

H4: *Return on Equity* berpengaruh terhadap keputusan investasi saham di sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar pada Indeks LQ45.

5. Hubungan Antara *Debt to Equity Ratio* Terhadap Keputusan Investasi Saham di Sektor Sub Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Pada Indeks LQ45

Rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio yang digunakan untuk melihat tingkat utang yang digunakan terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ratio ini menunjukkan tingginya pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Dengan melihat hal tersebut kecendrungan akan memberikan sinyal negatif kepada perusahaan karena perusahaan menunjukkan rendahnya pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham dan perusahaan sangat bergantung oleh pihak luar.

H5: *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham di sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar pada Indeks LQ45.

6. Hubungan Antara *Book Value* Terhadap Keputusan Investasi Saham di Sektor Sub Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Pada Indeks LQ45

Book Value adalah salah satu indikator untuk melihat harga sebuah saham apakah dalam keadaan *overvalue* atau *undervalue*. Sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi pada sebuah saham investor akan melihat terlebih dahulu apakah saham tersebut sudah *overvalue* atau *undervalue*. Investor akan tertarik dengan saham yang kondisinya sedang *undervalue* karena dinilai saham tersebut dalam keadaan murah sedangkan untuk saham yang sudah *overvalue* investor cenderung kurang tertarik karena dianggap sudah mahal.

H6: *Book Value* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham di sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar pada Indeks LQ45.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh investor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sedangkan sampel dalam penelitian ini berdasarkan atas kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah memiliki rekening saham, pernah atau sedang berinvestasi pada saham sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar pada Indeks LQ45 dan investor dengan minimal pengalaman di lantai bursa yaitu 1 tahun supaya investor tersebut memiliki pengalaman yang memadai.

Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi saham pada sector sub kontruksi bangunan yang berada pada Indeks LQ45. Keputusan investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi investor individual di pasar modal Indonesia.

Variabel Independen

Variabel bebas dari penelitian ini adalah *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Book Value*. Variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin*

Dalam berinvestasi saham salah satu rasio yang sangat penting untuk di perhatikan adalah laba bersih atau *Net Profit Margin (NPM)*. “Laba merupakan lebihnya penghasilan perusahaan pada periode tertentu diatas total biaya perusahaan (Harahap, 2015)”. Laba diartikan sebagai hasil dari kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan dalam menghasilkan baarang dan jasa sehingga perusahaan memiliki pendapatan di atas total biaya. Rasio ini menunjukkan berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan dalam mencapai salah satu tujuan sebuah bisnis yaitu untuk mendapatkan laba.

2. *Return on Asset*

Return on Assets (ROA) adalah salah satu rasio yang sering digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi. Rasio ini menjelaskan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asset perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. *Return on Investment*

Return On Investment merupakan rasio yang sering digunakan investor untuk pengambilan keputusan investasi. Rasio ini digunakan oleh investor untuk melihat seberapa efisien perusahaan menggunakan seluruh aktiva dengan mengeluarkan sumber pendanaan dalam kegiatan operasional untuk menghasilkan laba perusahaan. *Return On Investment* merupakan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba (Harahap, 2007)". *Return On Investment* merupakan perbandingan dari laba bersih dengan total aktiva.

4. *Return on Equity*

Return on equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih terhadap modal. rasio ini digunakan oleh investor untuk melihat kemampuan perusahaan dari sisi modal yang sudah diinvestasikan oleh pemegang saham untuk menghasilkan laba.

5. *Debt to Equity Ratio*

Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk melihat tingkat utang yang digunakan terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ratio ini menunjukkan tingginya pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Dengan melihat hal tersebut kecenderungan akan memberikan sinyal negatif kepada perusahaan karena perusahaan menunjukkan rendahnya pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham dan perusahaan sangat bergantung oleh pihak luar.

6. *Book Value*

Book Value adalah salah satu indikator untuk melihat harga sebuah saham apakah dalam keadaan *overvalue* atau *undervalue*. Sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi pada sebuah saham investor akan melihat terlebih dahulu apakah saham tersebut sudah *overvalue* atau *undervalue*. Investor akan tertarik dengan saham yang kondisinya sedang *undervalue* karena dinilai saham tersebut dalam keadaan murah sedangkan untuk saham yang sudah *overvalue* investor cenderung kurang tertarik karena dianggap sudah mahal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Formula yang digunakan untuk menguji validitas setiap item kuesioner adalah dengan cara membandingkan koefisien korelasi interval antara nilai skor jawaban setiap butir lebih besar dari nilai tabelnya berarti signifikan, yang berarti pula item

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kuesioner tersebut adalah valid. Sebaliknya apabila nilai koefisien korelasi hitung lebih kecil dari nilai tabelnya berarti tidak signifikan yang bermakna tidak valid. Secara statistik, persamaan korelasi terhadap item-item pertanyaan akan dinyatakan valid jika r hitung > 0.1809 maka pengujian indikator dinyatakan valid. Pada hasil yang telah dilakukan, dapat dikatakan jika seluruh item valid.

Uji reliabilitas yang digunakan yaitu teknik *cronbach's alpha*. Variabel atau *construct* dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0.6 . Semakin nilai *alpha* mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya untuk masing-masing variabel. Dari data yang peneliti kumpulkan, seluruh data dikatakan reliabel. Tabel di bawah ini adalah tabel untuk data yang sudah memenuhi uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 4.1 Uji validitas dan Uji Reliabilitas

| Variabel | Indikator Empirik | Validitas (Corrected item – Total Corelation) | Reliabilitas (Cronbach's – Alpha) |
|----------------------|-------------------|---|---|
| Net Profit Margin | X1.1 | 0.631 | 0.601 |
| | X1.2 | 0.623 | |
| | X1.3 | 0.694 | |
| | X1.4 | 0.623 | |
| | X1.5 | 0.561 | |
| Return on Asset | X2.1 | 0.773 | 0.895 |
| | X2.2 | 0.868 | |
| | X2.3 | 0.895 | |
| | X2.4 | 0.810 | |
| | X2.5 | 0.860 | |
| Return on Investment | X3.1 | 0.779 | 0.737 |
| | X3.2 | 0.628 | |
| | X3.3 | 0.631 | |
| | X3.4 | 0.828 | |
| | X3.5 | 0.615 | |
| Return on Equity | X4.1 | 0.672 | 0.689 |
| | X4.2 | 0.722 | |
| | X4.3 | 0.566 | |
| | X4.4 | 0.757 | |
| | X4.5 | 0.604 | |
| Debt to Equity Ratio | X5.1 | 0.693 | 0.783 |
| | X5.2 | 0.783 | |
| | X5.3 | 0.838 | |
| | X5.4 | 0.657 | |
| | X5.5 | 0.736 | |

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | | | |
|--------------|------|-------|-------|
| <i>Book</i> | X6.1 | 0.727 | |
| <i>Value</i> | X6.2 | 0.539 | |
| | X6.3 | 0.838 | 0.719 |
| | X6.4 | 0.657 | |
| | X6.5 | 0.736 | |

| | | | |
|-----------|-----|-------|-------|
| Keputusan | Y.1 | 0.780 | |
| Investasi | Y.2 | 0.708 | |
| | Y.3 | 0.644 | 0.785 |
| | Y.4 | 0.764 | |
| | Y.5 | 0.775 | |

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data dengan uji one sample kolmogorov-smirnov test ditunjukkan dengan nilai kolmogorov-smirnov mempunyai nilai signifikan 0,177. Hasil pengolahan menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada penelitian tersebut diatas $\alpha = 5\%$ atau 0,05 ($0,177 > 0,05$). Hal ini berarti data yang ada pada semua variabel yang digunakan terdistribusi secara normal. Untuk hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Uji Normalitas

| | Kolomogorov-Smirnov Z | Sig (2-tailed) |
|--------|-----------------------|----------------|
| Residu | 0,177 | $p > 0,05$ |

b. Uji Multikolonieritas

Pada faktor *coefficients* menunjukkan nilai VIF yang dibawah 10 dan *tolerance* di atas 0,1 maka hal ini menunjukkan multikolonieritas tidak terjadi. Tabel *coefficients* dapat dilihat dibawah ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

| Variabel | Tolerance | VIF | Status |
|-----------------------------|-----------|-------|---------------------------------|
| <i>Net Profit Margin</i> | 0,557 | 1,796 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| <i>Return on Asset</i> | 0,446 | 2,146 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| <i>Return on Investment</i> | 0,752 | 1,330 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| <i>Return on Equity</i> | 0,830 | 1,205 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| <i>Debt to Equity Ratio</i> | 0,790 | 1,266 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| <i>Book Value</i> | 0,719 | 1,390 | Tidak terjadi multikolinearitas |

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada tabel *coefficients* menunjukkan bahwa nilai sig pada setiap variabel independent $> 0,05$, maka dapat disimpulkan model penelitian terbebas dari heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tingkat signifikansi tabel *coefficients* di bawah ini:

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas

| Variable | Signifikansi | Status |
|-----------------------------|--------------|-----------------------------------|
| <i>Net Profit Margin</i> | 0,541 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| <i>Return on Asset</i> | 0,529 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| <i>Return on Investment</i> | 0,576 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| <i>Return on Equity</i> | 0,435 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| <i>Debt to Equity Ratio</i> | 0,896 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| <i>Book Value</i> | 0,073 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |

3. Uji Regresi Linier Berganda

b. Uji F Statistik

Uji nilai F pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Pengujian hipotesis uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah secara keseluruhan variabel bebas mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat terikat. Hasil uji nilai F dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Uji F

| Model | F | Sig. |
|--|--------|-------|
| <i>Net profit margin, Return on asset, Return on investment, Return on equity, Debito to quity ratio, Book value</i> | 12,473 | 0.000 |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan yaitu peran *Net profit margin, Return on Asset, Return on Investment, Return on Equity, Debito to quity ratio* dan *Book value* mempengaruhi terhadap keputusan investasi saham di sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar pada Indeks LQ45 diterima $p < 0.05$ ($0.000 < 0.05$). Dengan kata lain terdapat pengaruh dari rasio *Net profit margin, Return on Asset, Return on Investment, Return on Equity, Debito to quity ratio* dan *Book value* mempengaruhi terhadap keputusan investasi saham di sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar pada Indeks LQ45.

c. Uji Statistik T (Parsial)

Hasil uji t pada table koefisien menunjukkan hipotesis tiga variabel independen dapat diterima dan satu hipotesis variabel independen ditolak. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6
Uji Statistik t**

| Variabel | t hitung | t tabel | Sig. |
|-------------------|----------|---------|-------|
| NPM | 0,721 | 1,97796 | 0,472 |
| ROA | 2,381 | 1,97796 | 0,019 |
| ROI | 4,538 | 1,97796 | 0,000 |
| ROE | -2,628 | 1,97796 | 0,010 |
| DER | 0,821 | 1,97796 | 0,413 |
| <i>Book Value</i> | -0,005 | 1,97796 | 0,996 |

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan perhitungan uji t dapat diketahui bahwa terdapat dua variabel yang tingkat signifikansinya dibawah 0,05 yaitu variable ROA dan ROI. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel – variabel tersebut berpengaruh terhadap keputusan Investasi saham pada sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar pada Indeks LQ45, sedangkan variabel NPM, DER dan *Book Value* menunjukkan hasil nilai signifikan diatas 0,05 yang berarti tidak berpengaruh terhadap keputusan Investasi saham pada sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar pada Indeks LQ45. Sedangkan untuk variabel ROE memiliki t hitung negatif sehingga variabel ROE tidak berpengaruh terhadap keputusan Investasi saham pada sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar pada Indeks LQ45.

d. Koefisien Determinasi

Tabel 4.7
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|----------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,642(a) | 0,412 | 0,379 | 1,39334 |

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh informasi bahwa koefisien determinasi R^2 dalam penelitian ini sebesar 0,412 hal ini berarti 41,2% Keputusan Investasi dipengaruhi *Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Investment, Return on Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Book Value* sisanya sebesar 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi yang dibuat. Banyak peneliti lain yang telah melakukan penelitian mengenai keputusan investasi saham terdapat banyak faktor yang menjadi pertimbangan seorang investor dalam mengambil keputusan investasi selain dari rasio *profitabilitas, solvabilitas* dan *market ratio* seperti *Devidend ratio, price earnig ratio* dan informasi akuntansi lainnya. terdapat beberapa faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan selain dari informasi akuntansi seperti kondisi psikologi seorang investor, analisa secara teknikal dan analisa bandarmology.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji enam hipotesis yang dibuat oleh peneliti. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat diperoleh pembahasan sebagai berikut:

- Pengaruh rasio *Profitabilitas* terhadap keputusan investasi saham di sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar pada Indeks LQ45.

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat dua variabel rasio *profitabilitas* yaitu *return on asset* dan *return on investment* yang memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ terhadap keputusan investasi yang dapat disimpulkan bahwa rasio tersebut berpengaruh terhadap keputusan investasi saham. Sedangkan untuk rasio *net profit margin* dan *return on equity* memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ terhadap keputusan investasi yang dapat disimpulkan bahwa rasio *net profit margin* dan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukasih, 2015), bahwa rasio rasio *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham. Hasil penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Deswin, 2015) yang mengatakan dari hasil penelitiannya jika laba bersih berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham. Sedangkan untuk variabel ROE memiliki t hitung negatif sehingga variabel ROE tidak berpengaruh terhadap keputusan Investasi saham pada sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar pada Indeks LQ45.

- Pengaruh rasio *Solvabilitas* terhadap keputusan investasi saham di sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar pada Indeks LQ45.

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *debt to equity ratio* terhadap keputusan investasi sebesar 0,413 yang artinya memiliki nilai $> 0,05$. Berdasarkan data yang diolah dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Rata-rata perusahaan yang bergerak di sektor sub konstruksi bangunan melakukan pendanaan proyek melalui hutang. Hutang dilakukan apabila perusahaan membutuhkan dana yang besar. Hasil penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Arofah, 2016) bahwa rasio *solvabilitas* berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi saham.

- Pengaruh *Market Ratio* terhadap keputusan investasi saham di sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar pada Indeks LQ45.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *debt to equity ratio* terhadap keputusan investasi adalah sebesar 0,996 yang artinya memiliki nilai $> 0,05$. Berdasarkan data yang diolah dapat disimpulkan bahwa *Book Value* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alhakim, 2018) bahwa saham dengan keadaan *overvalue* tetap layak untuk dimiliki sahamnya dengan catatan saham tersebut memiliki fundamental perusahaan yang baik sehingga dapat disimpulkan jika *Book Value* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah rasio *profitabilitas*, *solvabilitas* dan *market ratio* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar di Indeks LQ45. Setelah dilakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada investor yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu telah memiliki rekening saham, memiliki atau pernah berinvestasi pada saham di sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar di LQ45 dan memiliki minimal pengalaman di pasar modal yaitu 1 (satu) tahun serta melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, multikolonieritas, heterokedastisitas, normalitas, Uji statistik F, Uji t, dan koefisien determinasi maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Hasil pengujian statistik atas pengaruh variabel bebas (*Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Book Value*) terhadap variabel terikat (Keputusan Investasi) menghasilkan kesimpulan secara parsial bahwa variabel bebas (*Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Book Value*, *Return on Equity*) tidak memengaruhi variabel terikat secara signifikan. Sedangkan variabel bebas (*Return on Asset*, *Return on Investment*) mampu memengaruhi variabel terikat secara signifikan.
2. Berdasarkan uji simultan, variabel bebas dapat menjelaskan bahwa secara Bersama-sama dapat memengaruhi variabel terikat secara signifikan.
3. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Book Value* mempengaruhi variabel kesiapan akuntan sebesar 41.2%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 58.8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian, penelitian ini tidak lepas dari kendala-kendala yang terjadi di lapangan, sehingga memberikan keterbatasan bagi penelitian tersebut, yaitu rata-rata investor yang berada di sekitar lingkungan peneliti belum memiliki pengalaman yang cukup dalam kriteria penelitian atau memiliki pengalaman kurang dari satu tahun.

Keterbatasan

Berdasarkan kontribusi yang kiranya dapat diberikan oleh penelitian ini sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku pasar diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan mengenai pengaruh rasio *profitabilitas*, *solvabilitas* dan *market ratio* terhadap keputusan investasi saham di sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar di indeks LQ 45. Rasio *net profit margin* pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa rasio tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham di sektor sub konstruksi bangunan mungkin rasio ini tidak dapat berdiri sendiri sehingga dapat di korelasikan dengan beberapa rasio lainnya. Rasio *return on investment*, *return on asset* dan *return on equity* memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan investasi saham sehingga jika ke tiga rasio tersebut memiliki nilai yang terus tumbuh menjadi sinyal positif untuk kinerja perusahaan. Rasio *debt to equity ratio* merupakan rasio penting yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan investasi tetapi dalam penelitian ini *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham di sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar di indeks LQ45. Rasio *Book Value* dapat menunjukkan kondisi suatu harga saham dalam keadaan *overvalue* atau *undervalue*. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Book Value* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Sebuah perusahaan tetap layak untuk di investasikan dengan catatan perusahaan tersebut memiliki fundamental yang baik.
2. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengambilan kebijakan terkait kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, manajemen perusahaan diharapkan dapat menjaga maupun meningkatkan beberapa rasio yang biasa di jadikan acuan oleh investor dalam pengambilan keputusan seperti rasio *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Book Value*. Contoh dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) agar dapat menjaga atau meningkatkan rasio karena rasio tersebut akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asset untuk menghasilkan laba perusahaan, semakin tinggi rasio ini menunjukkan kinerja yang baik bagi perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai keberadaan sistem informasi dan kemampuan penggunaan sistem aplikasi terhadap kesiapan akuntan, sehingga peneliti ingin mengajukan saran dengan harapan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti memberi saran untuk menambahkan butir-butir pertanyaan supaya data yang terkumpul menjadi lebih valid dan reliabel.
2. Peneliti menghimbau kepada investor agar kedepannya dalam melakukan pengambilan keputusan investasi tetap memperhatikan rasio-rasio yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan saham seperti rasio *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Book Value*. Diharapkan investor juga dapat melihat peluang investasi khususnya di sektor sub konstruksi bangunan yang terdaftar di LQ 45 baik secara fundamental perusahaan ataupun sektor industri. Hal ini dilakukan agar investor dapat mengetahui potensi dan peluang dari keputusan yang akan di ambil dalam berinvestasi.
3. Seluruh variabel bebas dalam penelitian ini hanya menyumbang 41.2% dari keseluruhan variabel independen, artinya masih terdapat 58.8% variabel-variabel bebas lain yang belum diketahui dan diteliti secara ilmiah mempengaruhi pengambilan keputusan investasi di pasar modal.
4. Dalam penyebaran kuesioner penelitian ini tidak dilengkapi dengan data demografik calon responden, untuk penelitian selanjutnya peneliti memberi saran untuk menambahkan pertanyaan data demografik calon responden didalam kuesioner agar data yang dihasilkan lebih terukur.
5. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti memberi saran untuk menambahkan pilihan kategori jenis investor yaitu *value investing*, *Growth investing* dan *Income investing* pada kuesioner agar data yang dihasilkan lebih terukur.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Pustaka

- Alhakim, G. F. (2018). *Analisi fundamental perusahaan serta penilaian saham dengan metode price earning ratio dan price book value dalam rangka menilai harga wajar saham dan keputusan investasi*. Lampung: universitas islam negeri raden intan lampung.
- Arofah, L. (2016). *Analisis laporan keuangan sebagai salah satu informasi pengambilan keputusan investasi pada PT. Bank Rakyat Indonesia yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2014*. kudos: Unversitas muria kudos.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM Yogyakarta.
- Dahlan, F. (2016). Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *jurnal ilmiah akutansi*, 64.
- Deswin, E. (2015). *Faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia*. Sumatera: Universitas Sumatera.
- Evianisa, H. (2014). *Pengaruh Karakter Eksekutif dan corporate governance terhadap tax avoidance*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Fahmi. (2014, July 14). *eprints polsri*. Retrieved from eprints polsri: <http://eprints.polsri.ac.id/682/3/BAB%20II.pdf>
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Fuady, M. (1996). *Pasar Modal Modern (Tinjauan Hukum)*. Bandung: Citra Aditya Bhakti.
- Ghozali, I. (2013). In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang, Jawa Tengah, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: universitas diponegoro.
- Halim, A. (2005). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap. (2007). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa Jakarta.
- Ichsan, R. (2013). *Teori Keagenan (Agency Theory)*. Jakarta.
- Ihram, F. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Irawati, S. (2005). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- JrPlanner. (2017, Maret 8). *Catatan Keluarga Muda*. Retrieved from Catatan Keluarga Muda: <https://www.catatankeluargamuda.com/cara-menabung-saham/>
- Kasmir. (2008). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mahmudi, M. d. (2008). *Materi Pokok Akutansi Manajemen*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Masrurun, I. (2015). *Determinan perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi saham*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mulyadi. (2006). *Sistem Informasi Akutansi*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Nevannita, N. (2012). Nevannita, N. (2012). Pengaruh rasio solvabilitas dan rasio likuiditas terhadap keputusan investasi bank *financially constrained* dan *non financially constrained* pada bank umum milik pemerintah (periode 2006-2010). Bandung: Telkom University.
- Novitasari, A. d. (2014). Novitasari, A. d. (2014). Pengaruh *price to book value* (PBV), *price earning ratio* (PER) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham pada *industry real estate* dan *property* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2009 - 2013. . *Pengaruh PBV terhadap Return Saham terhadap Return Saham*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Nunally. (1969). *Using Mutivariate Statistics*. New York: Harper Collin.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir. (2005). *one search by perpunas*. Retrieved from one search by perpunas: <http://onesearch.id/Author/Home?author=Sawir%2CAgnes>
- Sawir, A. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan dan perencanaan keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Simamora, N. S. (2018, Desember 27). *Bisnis.com*. Retrieved from *Bisnis.com*: <https://market.bisnis.com/read/20181227/7/873383/ksei-jumlah-investor-pasar-modal-tumbuh-44-sepanjang-2018>
- Sudjana, n. d. (2007). *Penelitian dan penilain pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. (2014). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. In *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (pp. 60-64). Bandung, Jawa Barat, Indonesia: CV Alfabeta.
- Sukasih, N. K. (2015). *pengambilan keputusan dalam investasi saham dengan pendekatan fundamental terhadap laporan keuangan di pasar modal indonesia*. Jimbaran: Kampus bukit jimbaran.
- Suwardjono. (2008). *teori akuntansi : perekayasaan pelaporan keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Tendelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.